ABSTRAK

 Laporan Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan tentang fungsi penempatan pegawai dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai pada Bagian Tata Usaha Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung. Latar belakang peneliti dalam mengambil judul diatas adalah karena telah melakukan observasi dilapangan sehingga menemukan permasalahan yang dapat dijadikan bahan untuk penelitian.

 Permasalahan yang terjadi pada Bagian Tata Usaha Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah disebabkan karenanya kurangnya Disiplin dan Teknologi yang ada pada bagian Tata Usaha Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung. Rendahnya Disiplin Pegawai terlihat dari para pegawai yang jarang sekali mengisi absensi karena absensi yang digunakan masih manual, serta rendahnya pemanfaatan teknologi disebbabkan karena para pegamasalahan diatas disebabkan karena penempatan pegawai yang masih rendah yaitu terlihat dari tingkat pendidikan dan pengalaman kerja yang masih rendah. Penempatan pegawai yang tidak sesuai dengan jenjang pendidikan dan rotasi pegawai yang dilakukan sangat jarang sekali.

 Metode Penelitian yang dilakukan adalah Deskriptif Analisis dimana peneliti mencari dan menggambarkan data dan fakta yang diperoleh dilapangan kemudian diolah secara sistematis sehingga menemukan kebenaran. Teknik Analisis yang digunakan yaitu menggunakan persentase untuk mengolah data angket serta menggunakan Uji Proporsi dengan menggunakan Uji Z. Teknik Pengumpulan data yang menggunakan observasi, wawancara, angket, populasi dan sensus dengan jumlah responden Sembilan Puluh. Hipotesis dari penelitian ini adalah Jika Penempatan Pegawai dilaksanakan Berdasarkan Faktor-faktor penempatan pegawai maka Produktivitas Kerja Pegawai Meningkat.

 Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa berdasarkan perhitungan bahwa penempatan pegawai dapat dikatakan kurang Meningkat. Hal ini karena memperoleh hambatan seperti kurangnya Kecakapan pegawai dalam melaksanakan tugas, inovasi dan kreativitas pegawai dalam bekerja sangat kurang, penempatan pegawai tidak sesuai dengan bidang pekerjaannya dan kesempatan pegawai untuk berprestasi sangatlah kurang.

 Usaha yang harus dilakukan adalah bahwa kepala bagian hendaklah melakukan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai, serta selalu melakukan pengawasan yang rutin, melakukan rotasi serta rutin, memberikan kesempatan kepada pegawai untuk melakukan tugas belajar, memberikan sanki yang tegas kepada pegawai melakukan pelanggaran dan menyediakan sarana dan prasarana yang baik.